

ABSTRAK

Sohibah Darojatur Rofiah (Nim. 1142100068) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membatik Jumputan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas B RA An-Nur Pungangan Kab. Subang)*

Latar belakang masalah ini adalah rendahnya kemampuan motorik halus anak yang terjadi pada kelas B RA An-Nur Pungangan Kab. Subang pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat pada anak yang selalu minta bantuan gurunya. Di samping itu, dalam proses pembelajaran guru lebih terfokus pada kegiatan yang berpusat pada perkembangan kognitif anak seperti mengenalkan angka, melatih penjumlahan maupun pengurangan. Hal ini tentunya sangat menghambat perkembangan kemampuan motorik halus anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkan kegiatan membatik jumputan (2) proses pembelajaran anak ketika menerapkan kegiatan membatik jumputan setiap siklus (3) kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan membatik jumputan setiap siklus.

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa dengan menggunakan kegiatan membatik jumputan dapat memberikan kesempatan langsung kepada anak untuk melatih kemampuan motorik halus. Adapun kemampuan motorik halus pada kegiatan membatik jumputan meliputi koordinasi mata dan tangan, kelenturan, dan ketepatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus sebelum menerapkan kegiatan membatik jumputan kemampuan motorik halus anak diperoleh rata-rata 37,19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kurang sekali. Penerapan kegiatan membatik jumputan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,59% dengan kriteria cukup dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,19% dengan kriteria sangat baik, sedangkan aktivitas anak pada siklus I diperoleh nilai 69,46% dengan kriteria cukup dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,67% dengan kriteria sangat baik. Selain itu dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan membatik jumputan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 49,43 dengan kriteria kurang sekali dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,23 dengan kriteria baik.